

Pengaruh *Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Mohamad Aryan Rhakasa Putra Setiadi

e-mail: aryanrakasa99@gmail.com

Dian Widiyati

e-mail: dosen02421@unpam.ac.id

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021 sampai 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, analisis model data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan E-Views 12. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 66 populasi, sehingga sampel data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 12 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian, hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa *Financial Risk* dan *Carbon Emission Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci – *Enterprise Risk Management, Financial Risk, Carbon Emission Disclosure, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT : This study aims to determine and analyze the influence of *Enterprise Risk Management, Financial Risk, and Carbon Emission Disclosure* on Company Value in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 to 2023. This type of research is quantitative research, using secondary data. The data analysis methods used are descriptive statistical tests, panel data model analysis, classical assumption tests and hypothesis tests using Microsoft Excel and E-Views 12 applications. The population in this study is industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 to 2023. The data collection technique in this study is a purposive sampling technique with a total of 66 populations, so that the data samples obtained in this study are 12 samples. The results of the study show that *Enterprise Risk Management, Financial Risk, and Carbon Emission Disclosure* simultaneously affect the Company's Value. Then, the results of the study partially stated that *Financial Risk* and *Carbon Emission Disclosure* had a negative influence on the Company's Value. Meanwhile, *Enterprise Risk Management* has no effect on the Company's Value.

Keywords – *Enterprise Risk Management, Financial Risk, Carbon Emission Disclosure, Company's Value*

PENDAHULUAN

Menurut Nurfaza, Gustyana & Iradianty (2017) nilai perusahaan yaitu suatu nilai yang membuktikan nilai serta gambaran buku perusahaan, baik berbentuk nilai buku dari total ekuitas, nilai pasar ekuitas, serta nilai buku dari jumlah pinjaman. Menurut Nauli (2023) Dengan *enterprise risk management* yang baik, variabilitas kinerja dapat diantisipasi, yang dapat menyebabkan perusahaan melampaui target atau bahkan tidak mencapainya. Menurut Faizal (2022) Risiko keuangan adalah informasi dan sinyal yang diberikan kepada investor tentang kondisi keuangan perusahaan dan kemungkinan kebangkrutan dalam jangka panjang. Menurut Nazwa dan Fitri (2022) *carbon emission disclosure* yaitu jenis pengungkapan lingkungan yang berhubungan pada masa lalu entitas dan perkiraan tingkat emisi karbon entitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Fadhilah dan Puji Sucia Sukmaningrum (2020) menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Urip Wardoyo (2023) menyatakan bahwa manajemen risiko tidak berdampak untuk nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasyid dan Suwarno (2024) menunjukkan *financial risk* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Anggreni, dkk (2024) *financial risk* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Murwaningsari (2023) menyatakan hasil *carbon emission disclosure* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan informasi diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan dengan judul "**Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan**".

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Suatu penelitian baru tidak bisa terlepas dari penelitian yang terlebih dahulu sudah dilakukan oleh peneliti yang lain.

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Menurut R.A. Supriyono (2018:63) teori keageenan menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*) dan manusia memiliki daya berfikir terbatas mengenai persepsi masa depan (*bounded rationality*).

2. Teori Stakeholder

Grimble and Wellard melihat *stakeholders* dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki 2 dari definisi tersebut, maka *stakeholders* merupakan keterikatan yang didasari oleh kepentingan tertentu

3. Nilai Perusahaan

Menurut Nurfaza, Gustyana & Iradianty (2017) nilai perusahaan yaitu suatu nilai yang membuktikan nilai serta gambaran buku perusahaan, baik berbentuk nilai buku dari total ekuitas, nilai pasar ekuitas, serta nilai buku dari jumlah pinjaman. untuk menghitung nilai

perusahaan dapat menggunakan *tobin's q* dengan cara jumlah saham biasa perusahaan yang beredar di akhir tahun dengan harga penutupan saham di akhir tahun dijumlahkan dengan total utang perusahaan dan dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

4. *Enterprise Risk Management*

Committee of Supporting Organizations (COSO), sebagaimana diuraikan oleh *Treadway Commission*, mendefinisikan ERM sebagai suatu metode untuk mengenali peristiwa potensial yang dapat berdampak pada organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa risiko-risiko dipertahankan dalam tingkat yang dapat diterima. Proses ini memainkan peran penting dalam membentuk strategi untuk manajemen risiko menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (2017). Pengukuran ERM menggunakan kriteria 20 pengungkapan berdasarkan COSO ERM Framework 2017 yang mencakup lima komponen yaitu (1) tata kelola dan budaya, (2) strategi dan penetapan tujuan, (3) kinerja, (4) review dan revisi, (5) informasi, komunikasi, dan pelaporan. Selain itu, perhitungan setiap item ERM yang digunakan diberi nilai 1, dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan.

5. *Financial Risk*

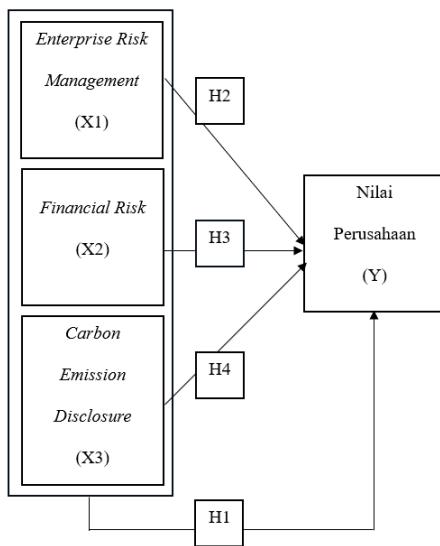
Menurut Faizal (2022) nilai suatu perusahaan akan meningkat ketika investor menjadi lebih yakin terhadap kemampuan manajemen dalam mengawasi keuangan dan operasional bisnis perusahaan karena risiko keuangannya berkurang. Rasio *leverage* diprosksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana perusahaan menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai jaminan untuk mendapatkan dana dari kreditor (hutang). Untuk pengukuran *debt to equity ratio* dihitung dengan total utang dibagi dengan total modal.

6. *Carbon Emission Disclosure*

Menurut Nazwa dan Fitri (2022) pengungkapan emisi karbon yaitu jenis pengungkapan lingkungan yang berhubungan pada masa lalu entitas dan perkiraan tingkat emisi karbon entitas. Mengurangi emisi karbon yang diperoleh kegiatan perusahaan merupakan tindakan yang harus dilakukan perusahaan sebagai bentuk pengurangan kerusakan lingkungan. Pengungkapan emisi karbon diukur menggunakan check list CDP yang telah dikembangkan oleh Choi (Bo Bae Choi, Doowon Lee, 2013). Pengukuran ini menggunakan lima kategori besar yang berkaitan dengan perubahan iklim dan emisi karbon yaitu perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, konsumsi energi, pengurangan gas rumah kaca dan biaya, serta akuntabilitas emisi karbon. Dan untuk mengukur *carbon emission disclosure* dengan menganalisis total item yang diungkapkan pada perusahaan dibagi dengan 18 (delapan belas) item yang seharusnya diungkapkan.

B. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini menggunakan variabel independen *enterprise risk management*, *financial risk*, dan *carbon emission disclosure*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Berikut konsep kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut:



C. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H1: Diduga *Enterprise Risk Management, Financial Risk Dan Carbon Emission Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.
H2 : Diduga *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
H3 : Diduga *Financial Risk* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
H4 : Diduga *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan.

C. Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependend (Y)

1. Nilai Perusahaan

Menurut Aquaris, S. F., dan Darmawan, A., (2019) varibel nilai perusahaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yang mengacu pada penelitian:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

TOBIN'S Q	:	Nilai Perusahaan
MVE	:	Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar di akhir tahun dengan harga penutupan saham (<i>closing price</i>) di akhir tahun
DEBT	:	Nilai pasar hutang yang diperoleh dari hasil kewajiban lancer dikurangin aset lancar ditambah kewajiban jangka panjang
TA	:	Total aset perusahaan

Variabel Independen (X)

1. *Enterprise Risk Management*

Committee of Supporting Organizations (COSO), sebagaimana diuraikan oleh Treadway Commission, mendefinisikan ERM sebagai suatu metode untuk mengenali peristiwa potensial yang dapat berdampak pada organisasi. Rasio yang digunakan untuk mengukur *Enterprise Risk Management* (ERM) menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission/COSO* (2017:7).

$$\text{Implementasi ERM} = \frac{\text{Total item yang diimplementasikan}}{20 \text{ item}}$$

2. *Financial Risk*

Menurut Syahzuni (2019) nilai suatu perusahaan akan meningkat ketika investor semakin yakin terhadap kemampuan manajemen dalam mengawasi keuangan dan operasional bisnis perusahaan, karena risiko keuangan akan berkurang. Rasio yang digunakan untuk mengukur *Financial Risk* pada penelitian ini adalah Total Hutang dibagi dengan Total Asset.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Carbon Emission Disclosure*

Pengungkapan emisi karbon yaitu jenis pengungkapan lingkungan yang berhubungan pada masa lalu entitas dan perkiraan tingkat emisi karbon entitas (Nazwa dan Fitri, 2022). Mengurangi emisi karbon yang diperoleh kegiatan perusahaan merupakan tindakan yang harus dilakukan perusahaan sebagai bentuk pengurangan kerusakan lingkungan. *Checklist CDP (Carbon Disclosure Project)* untuk mengukur sejauh mana pengungkapan emisi karbon telah dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

$$CED = \frac{\text{Jumlah indikator yang diungkapkan}}{\text{Jumlah indikator}}$$

D. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi merupakan Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id pada tahun 2021 – 2023.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling* yaitu Teknik sampel dengan pertimbangan tertentu selama periode tertentu. Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini.

1. Perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 – 2023
2. Perusahaan sektor *industrials* yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2021 – 2023
3. Perusahaan sektor *industrials* yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2021 – 2023
4. Perusahaan sektor *industrials* yang mempublikasikan laporan keberlanjutan secara lengkap selama tahun 2021 – 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Estimasi Model Regresi
3. Uji Pemilihan Model (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier)
4. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi)
5. Analisis Regresi Linear Berganda
6. Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji Simultan, dan Uji Parsial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/19/24 Time: 18:13 Sample: 1 36				
	TOBINSQ	ERM	DER	CED
Mean	1.229588	0.895833	0.998056	0.387347
Median	0.920225	0.900000	0.760545	0.333330
Maximum	4.098270	1.000000	3.754050	0.888890
Minimum	0.473360	0.800000	0.132660	0.000000
Std. Dev.	0.857813	0.059010	0.739711	0.266099
Skewness	1.795497	0.162319	2.131991	0.188259
Kurtosis	5.359665	2.212150	7.847059	2.013528
Jarque-Bera	27.69487	1.089147	62.51328	1.672340
Probability	0.000001	0.580089	0.000000	0.433367
Sum	44.26517	32.25000	35.93003	13.94449
Sum Sq. Dev.	25.75453	0.121875	19.15103	2.478305
Observations	36	36	36	36

menunjukkan hasil uji statistik deskriptif sesudah *outlier*, yang menunjukkan bahwa ada 12 perusahaan yang menjadi sampel. Periode pengamatan yang digunakan mencakup rentang waktu tiga tahun. Jumlah total sampel yang diambil dalam penelitian ini sebelum *outlier* adalah 63, dan jumlah total sampel yang dikumpulkan sesudah *outlier* adalah 36. Hasil yang diperoleh dari data adalah sebagai berikut:

1. *Nilai Perusahaan*

Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,473360 dimiliki oleh MNC Asia Holding Tbk. pada tahun 2023 dan nilai maximum 4,098270 dimiliki oleh Mark Dynamics Indonesia Tbk. pada tahun 2021. Dengan nilai rata-rata sebesar 1,229588 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,857813. Nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai hasil analisa deskriptif variabel *Enterprise Risk Management* (X1) tidak bervariasi.

2. *Enterprise Risk Management*

Enterprise Risk Management memiliki nilai minimum 0,800000 dimiliki oleh Ateliers Mecaniques D Indonesia pada tahun 2021 dan nilai maximum 1,000000 dimiliki oleh Astra International Tbk. pada tahun 2023. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,895833 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,059010. Nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai hasil analisa deskriptif variabel *Enterprise Risk Management* (X1) tidak bervariasi.

3. *Financial Risk*

Financial Risk memiliki nilai minimum 0,132660 dimiliki oleh Mark Dynamics Indonesia Tbk. pada tahun 2023 dan nilai maximum 3,754050 dimiliki oleh Arkha Jayanti Persada Tbk. pada tahun 2022. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,998056 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,059010. Nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai hasil analisa deskriptif variabel *Financial Risk* (X2) tidak bervariasi.

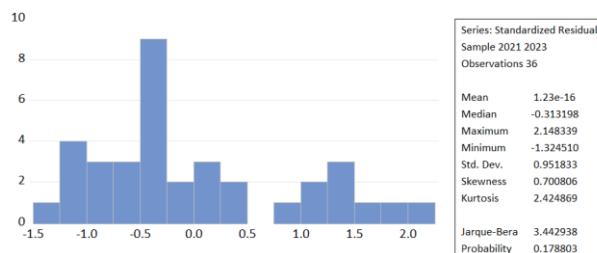
4. *Carbon Emission Disclosure*

Carbon Emission Disclosure memiliki nilai minimum 0,000000 dimiliki oleh Mark Dynamics Indonesia Tbk. Pada tahun 2021 dan Multifiling Mitra Indonesia Tbk. tahun 2022, sedangkan nilai maksimum 0,888890 dimiliki oleh Astra International Tbk. tahun

2022 dan 2023. Dengan rata-rata sebesar 0,387347 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,266099. Nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai hasil analisa deskriptif variabel *Carbon Emission Disclosure* (X_3) tidak bervariasi.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas



uji normalitas mengungkapkan bahwa nilai *Jarque-Bera* 3,442938, dengan nilai *probability* 0,178803 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/19/24 Time: 18:10
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.250879	282.3825	NA
ERM	7.659297	278.8485	1.171380
DER	0.047732	3.295010	1.147090
CED	0.372351	3.681749	1.157981

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF setiap variabel < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini, model regresi data panel yang terpilih, yaitu *Random Effect Model* (REM) tidak mengalami Multikolinearitas

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.531158	Mean dependent var	0.175341
Adjusted R-squared	0.482657	S.D. dependent var	0.337881
S.E. of regression	0.243026	Sum squared resid	1.712793
F-statistic	10.95149	Durbin-Watson stat	1.372752
Prob(F-statistic)	0.000056		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.256300	Mean dependent var	1.127345
Sum squared resid	26.66985	Durbin-Watson stat	0.088161

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,372752. Sehingga nilai *Durbin-Watson* tersebut (-4 < 1,372752 < 4) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.442753	Prob. F(3,32)	0.2486
Obs*R-squared	4.289150	Prob. Chi-Square(3)	0.2319
Scaled explained SS	7.251009	Prob. Chi-Square(3)	0.0643

menunjukkan hasil bahwa nilai *Breusch-Pagan-Godfrey Test* pada Uji *Heteroskedastisitas* memiliki nilai *Prob.Chi-Square* (3) sebesar 0,2319 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,2319 > 0,05$). Sehingga tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dengan REM

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dengan REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.595662	1.776448	2.024073	0.0514
ERM	-1.540924	1.908637	-0.807342	0.4254
DER	-0.573331	0.120374	-4.762912	0.0000
CED	-1.067379	0.384412	-2.776657	0.0091

Adapun hasil estimasi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3,595 - 1,5409X_1 - 0,5733X_2 - 1,0673X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Besarnya konstanta Nilai Perusahaan sebesar 3,595662 menunjukkan bahwa jika semua variable independen sama dengan nol maka Nilai Perusahaan bernilai 3,595662.
2. Besarnya koefisien *Enterprise Risk Management* sebesar 1,540924. Hal ini mengindikasikan jika variable *Enterprise Risk Management* naik satu satuan, dengan asumsi variable lain tetap maka akan menurunkan Nilai Perusahaan 1,540924.
3. Besarnya koefisien *Financial Risk* sebesar 0,573331. Hal ini mengindikasikan jika variable *Financial Risk* naik satu satuan, dengan asumsi variable lain tetap maka akan menaikkan Nilai Perusahaan 0,573331.
4. Besarnya koefisien *Carbon Emission Disclosure* sebesar 1,067379. Hal ini mengindikasikan jika variable *Carbon Emission Disclosure* naik satu satuan, dengan asumsi variable lain tetap maka akan menaikkan Nilai Perusahaan 1,067379.

7. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.412490	Mean dependent var	0.208450
Adjusted R-squared	0.357411	S.D. dependent var	0.348060
S.E. of regression	0.279010	Sum squared resid	2.491099
F-statistic	7.489056	Durbin-Watson stat	1.256186
Prob(F-statistic)	0.000622		

Berdasarkan hasil Uji Determinasi *Adjusted R2* pada tabel 6 besarnya nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,357411. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Enterprise Risk Management*, *Financial Risk*, dan *Carbon*

Emission Disclosure) sebesar 0,36, sedangkan sisanya 0,64 dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

R-squared	0.412490	Mean dependent var	0.208450
Adjusted R-squared	0.357411	S.D. dependent var	0.348060
S.E. of regression	0.279010	Sum squared resid	2.491099
F-statistic	7.489056	Durbin-Watson stat	1.256186
Prob(F-statistic)	0.000622		

Berdasarkan tabel 7 nilai F hitung sebesar 7,489056 dan nilai *Prob(F-Statistic)* sebesar 0,000622 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan atau $0,000622 < 0,05$ dan hasil yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,512 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,489056 > 2,512$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Risk Management*, *Financial Risk*, dan *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.595662	1.776448	2.024073	0.0514
ERM	-1.540924	1.908637	-0.807342	0.4254
DER	-0.573331	0.120374	-4.762912	0.0000
CED	-1.067379	0.384412	-2.776657	0.0091

Dari tabel 4.17 diatas, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait uji parsial (Uji t) antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. *Enterprise Risk Management*

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan variabel *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. *Financial Risk*

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan variabel *Financial Risk* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan variabel *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan bukti empiris mengenai *Enterprise Risk Management*, *Financial Risk*, dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini melibatkan 12 Perusahaan terpilih yang bergerak dalam sector *Industrial*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021 hingga 2023. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan. Selama jangka waktu 3 tahun tersebut, dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

1. Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji statistik yang diperoleh nilai Prob (F-statistic) adalah 0,000622. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima dan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen yaitu enterprise risk management (X1), financial risk (X2), dan carbon emission disclosure (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji signifikan didapat nilai probabilitas pada variabel Enterprise Risk Management lebih besar dari pada nilai signifikan yang ditetapkan ($0,4254 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Enterprise Risk Management tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Financial Risk terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji signifikan didapat nilai probabilitas pada variabel Financial Risk lebih kecil dari pada nilai signifikan yang ditetapkan ($0,0000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Financial Risk berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji signifikan didapat nilai probabilitas pada variabel Carbon Emission Disclosure lebih kecil dari pada nilai signifikan yang ditetapkan ($0,0091 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan-perusahaan di sektor industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling, sehingga terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan total data sampel yang digunakan sebanyak 36. Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Enterprise Risk Management tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
3. Financial Risk berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
4. Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha N.N.Wiwit. (2023). TAX PLANNING, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. JUARA: Jurnal Riset Akuntansi.
- Audri Chika Dianti, W.P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 8779-8792.
- Brigham F., & J. F. Houston E. (2005). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat.
- Chelsea Cindy, I.S. (2024). THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON COMPANY VALUE ON THEINFOBANK-15 STOCK INDEX OF THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2022. Jurnal EMBA, 374-385.
- Cindy Nauli, P. R. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vol.20 No.1, 056-076.
- Setiowati, Sastrodiharjo, Mukti, Maidani, & Istianingsih. (2024). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). JURNAL ECONOMINA Volume 3, Nomor 2.
- Abbas & Dirvi. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*.
- Fadhiba Wilujen, S. N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan. MANTAP: *Journal of Management Accounting, Tax and Production*.
- Farhanah Fatin Ardelia, E. D. (2024). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Febiola Khoirunnisa, W. A. (2024). Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 82-88.
- Ida Ayu Kade Pradnyawati, D.N. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya Lingkungan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi, Vol 13 No 1.
- Irwhantoko , B. (2016). *Carbon Emission Disclosure*: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 18, No. 2, 92-104.
- Ismanto, Rosini, Nofryanti & Iin. (2023). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAGERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik Vol 18 No. 2 Juli 2023 : 199 - 218.
- Aprilia & Dwi. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di IDX Industrial Classification Tahun 2018 - 2022. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 1.

- Togatorop & Murtanto. (2024). Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Kualitas Audit Eksternal Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Creative Student Research (JCSR)* Vol. 2, No. 1.
- Suryo, Maulana & Dikdik. (2024). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN PELAPORAN TERINTEGRASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Land Journal*.
- Murtini & Umi. (2018). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAJEMEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL: UKURAN PERUSAHAAN DAN DER. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan* Vol. 4 No. 1 2018 : 1 - 94.
- Anggreni, Wijaya, Mashyuni & Putu. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 539-550.
- Nurul, Murwaningsari & Etty. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN INVESTASI HIJAU TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3135-3148.
- Nurfaza & Gustiana. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e- Proceeding of Management* : Vol.4, No.3.
- Rasyid, Suwarno & Agus. (2024). *The Effect Of Liquidity, Leverage, And Audit Committee On Company Value With Profitability As A Moderation Variable*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 660-667.
- Widianto, Astuti, & Christina. (2024). THE INFLUENCE OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, EXTERNAL AUDIT QUALITY, AND ESG DISCLOSURE ON COMPANY VALUE. COSTING: *Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7* Nomor 3.
- Waluyo, Daffa & Alif. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Widiyati. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN CASH ON HAND TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG GO PUBLIC TAHUN 2017-2018 DI BURSA EFEK INDONESIA). *Going Concern* : *Jurnal Riset Akuntansi* 15 (2), 279-289.
- Yulinda Nasir, A., & Savitri, E.N.. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 102-114.
- Yuliyani, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9901-9912.